

Cahayanya kalau tidak salah berasal dari kabin, tetapi terlihat sedikit ke kanan dari kabin.

Meskipun secara gramatika struktur kalimat 1)' dan 3)' benar, terjadi perubahan makna pada kedua kalimat tersebut. Pada kalimat 1), pembicara tidak yakin, tetapi pada kalimat 1)', pembicara memiliki keyakinan yang besar. Makna kalimat 3)' juga berbeda dari kalimat 3), yaitu apakah benar terlihat sinar dari arah kabin, tidaklah pasti. Bila kalimat tersebut diikuti kalimat “terlihat dari arah agak ke kanan dari kabin” yang memberikan posisi lebih jelas mengenai arah sinar berasal, maka makna kalimat 3)' secara keseluruhan menjadi tidak jelas. Penggunaan *tashika* di sini tidaklah tepat. Sementara itu, kalimat 2)' tidak benar secara gramatika. Dengan demikian, pada kasus-kasus di atas, *tashika* dan *tashikani* tidak dapat dipermutasikan dengan bebas.

Masalah terakhir adalah penulis ingin mengetahui hubungan yang mungkin akan terjadi antara *tashika* dan *tashikani*. Dapat dilihat bahwa fungsi *tashika* pada kalimat 1) mirip dengan *tashikani* pada kalimat 3), sedangkan makna *tashika* pada kalimat 2) mirip dengan *tashikani* pada kalimat 3). Penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh hubungan yang mungkin terjadi di antara keduanya.

Saat mengadakan penelitian ini, penulis menjumpai adanya penelitian lain yang berkaitan dengan perbedaan beberapa kata. Penelitian tersebut dilakukan oleh Megawati pada tahun 2003 dengan judul Analisis Perbandingan Makna Penggunaan *Tonari*, *Yoko* dan *Soba* dalam Kalimat dengan Tinjauan Semantis. Namun penelitian tersebut lebih menekankan perbedaan penggunaan kata *tonari*,

yoko, dan *soba*; sedangkan penelitian ini lebih menekankan perbedaan kata *tashika* dan *tashikani*.

Selain itu, penelitian tentang *fukushi* juga penulis jumpai dalam skripsi Analisis Pemakaian Adverbia *Chotto* dalam Kalimat (Tinjauan Semantik) yang ditulis oleh Evi Rismauli Simalango pada tahun 2004. Perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah objek penelitiannya. Peneliti terdahulu menganalisis penggunaan *fukushi chotto*, sedangkan penulis menganalisis penggunaan kata *tashikani* dan *tashika* yang tidak hanya termasuk ke dalam *fukushi* saja, tetapi juga termasuk ke dalam *keiyōdōshi*.

Atas dasar itu, penulis menganggap penelitian ini tidak saling tumpang tindih dengan penelitian-penelitian sebelumnya, bahkan saling melengkapi. Hal ini turut mendasari upaya mengungkap perbedaan *tashika* dan *tashikani* dengan tinjauan sintaksis dan semantis lebih jauh.

1.2 Rumusan Masalah

Masalah yang ditemukan adalah:

1. Apakah perbedaan makna *tashika* dan *tashikani*?
2. Apakah perbedaan penggunaan *tashika* dan *tashikani*?
3. Bagaimana hubungan yang terjadi di antara *tashika* dan *tashikani*?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengungkapkan perbedaan makna *tashika* dan *tashikani*.
2. Mengungkapkan perbedaan penggunaan *tashika* dan *tashikani*.
3. Mengungkapkan hubungan yang terjadi di antara *tashika* dan *tashikani*.

1.4 Metode dan Teknik Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode deskriptif analitik, yaitu suatu metode yang berusaha memaparkan, mengklasifikasi, dan menganalisis data.

Teknik penelitian yang digunakan adalah studi kepustakaan, yaitu mengumpulkan data dengan mempelajari buku-buku serta bahan referensi lain yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

1.5 Organisasi Penulisan Skripsi

Bab I Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode dan teknik penelitian, serta organisasi penulisan skripsi.

Bab II Kajian Teori memperkenalkan sintaksis dan semantik yang akan menjadi kajian dalam penelitian ini. Selain itu, definisi *keyōdōshi*, *fukushi*, *tashika* dan *tashikani* juga dijelaskan di sini.

Bab III Analisis terhadap *Tashika* dan *Tashikani* dalam 18 Novel Modern (Kajian Sintaksis dan Semantik), membahas *tashika* dan *tashikani* yang datanya bersumber dari 18 novel zaman modern.

Bab IV Kesimpulan, berisi kesimpulan yang ditarik dari penelitian ini dilengkapi dengan tabel, serta saran yang mendorong diadakannya penelitian lebih lanjut terhadap *tashika* dan *tashikani*.